

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah dasar. Mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membangun dasar literasi dan komunikasi siswa. Mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar bertujuan untuk melatih keterampilan siswa dalam menulis maupun berkomunikasi dengan baik dan benar sesuai dengan ketentuan kaidah tata bahasa serta ejaan yang sudah ditetapkan. Dalam berbahasa terdapat empat keterampilan yang harus dimiliki, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dibandingkan dengan keempat kemampuan lainnya, kemampuan menulis adalah yang paling sulit. Ini karena banyak hal yang perlu diperhatikan, mulai dari gaya penulisan hingga tata bahasa yang digunakan untuk membuat kalimat yang bermakna (Weda, Ari, Adhikara 2022). Menurut Suparno (2009) keterampilan menulis adalah sebuah kegiatan yang menyampaikan pesan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat bahan pembelajaran berupa teks yang digunakan untuk menulis. Pada kurikulum 2013, pendekatan berbasis teks digunakan untuk mengajarkan bahasa Indonesia maupun sebagai bahan pembelajaran.

Bahan pembelajaran menurut Lestari (2013) adalah seperangkat materi pelajaran yang mengacu pada kurikulum yang digunakan dalam rangka mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan pembelajaran adalah suatu bahan materi ajar yang digunakan oleh guru guna membantu jalannya proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Bahan pembelajaran termasuk dalam komponen pembelajaran. Menurut Rahyubi (dalam Putri, N. D. A., & Widyaningsih, N. 2021) “komponen pembelajaran meliputi tujuan pembelajaran, kurikulum, guru, siswa, metode, materi, alat pembelajaran (media), dan evaluasi.” Dalam pembelajaran bahasa Indonesia selama ini, bahan pembelajaran yang digunakan dalam membuat teks biasanya dalam bentuk teks narasi. Siswa biasanya diajarkan menulis dengan karangan narasi. Jauhari (2013: 48) mengatakan bahwa

“karangan narasi adalah karangan yang menceritakan atau menyampaikan berbagai peristiwa.”

Bahan pembelajaran digunakan sebagai pedoman dan membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas. Menurut Depdiknas (2008:10)

“tujuan penyusunan bahan ajar, yakni: (1) menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa, sekolah, dan daerah; (2) membantu siswa dalam memperoleh alternatif bahan ajar; dan (3) memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran”.

Bahan pembelajaran dirancang untuk menjelaskan konsep-konsep dengan jelas dan memungkinkan siswa untuk memahaminya dengan lebih baik. Bahan pembelajaran juga berguna untuk membantu siswa dalam memahami, menguasai dan mengembangkan keterampilan dalam menulis yang baik khususnya dalam teks karangan narasi. Karangan narasi sebagai bahan pembelajaran di sekolah dasar dapat mengajarkan keterampilan menulis siswa serta memudahkan siswa belajar berbicara dan berpikir secara efektif. Dalam menulis karangan narasi siswa akan memakai kata frasa, klausa, kalimat sampai paragraf. Siswa juga harus menguasai tata bahasa dan ejaan yang benar, seperti kata ganti, konjungsi, kata kerja, preposisi dan lain-lain.

Bahan pembelajaran yang ideal hendaknya mempunyai tujuan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mendukung kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Bahan pembelajaran yang ideal dapat disusun berdasarkan prinsip-prinsip teori pembelajaran yang telah dikembangkan oleh para ahli. Bahan pembelajaran bisa dibuat dengan beberapa alternatif misalnya dengan hasil analisis kesalahan berbahasa khususnya pada bahan pembelajaran karangan narasi. Menurut Crystal (Gantamitrek, 2006) analisis kesalahan berbahasa adalah salah satu teknik untuk mengidentifikasi, menginterpretasi secara sistematis kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dalam pembelajaran. Berdasarkan pernyataan tersebut kesalahan berbahasa adalah pemakaian tata bahasa yang melanggar aturan atau kaidah bahasa Indonesia baku. Menurut Sunaryo (dalam Astuti, 2019: 24) analisis kesalahan berbahasa adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara mencatat, mengidentifikasi, mendeskripsikan serta mengevaluasi bentuk kesalahan berbahasa

yang dilakukan oleh perorangan atau kelompok, berdasarkan kaidah-kaidah bahasa yang berlaku, dengan tujuan praktis maupun teoretis. Dari hasil analisis kesalahan berbahasa ini, peneliti mengembangkan bahan pembelajaran yang dapat berguna untuk meminimalisasi kesalahan dalam pemakaian preposisi dan membantu penelitian dalam melakukan analisis kesalahan berbahasa dalam pemakaian preposisi.

Pemanfaatan analisis kesalahan berbahasa dapat sangat berguna dalam pengembangan bahan pembelajaran yang fokus pada peningkatan kemampuan berbahasa siswa. Analisis kesalahan berbahasa melibatkan identifikasi dan pemahaman kesalahan yang dibuat oleh siswa dalam berbicara atau menulis. Hal tersebut dapat membuat siswa lebih tahu cara-cara penulisan kata yang baik dan benar. Salah satunya pemakaian kata depan atau preposisi yang harus diperhatikan saat menulis sebuah karangan. Kalimat tidak akan efektif dan sulit dipahami tanpa preposisi atau kata depan. Ini menjadi latar belakang peneliti untuk menganalisis pemakaian preposisi yang tepat dengan menggunakan analisis kesalahan berbahasa untuk mengembangkan bahan pembelajaran berupa karangan narasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan sinkronis. Menurut Mahsun (2005) linguistik sinkronis adalah bidang ilmu bahasa atau linguistik yang mengkaji sistem bahasa pada waktu tertentu.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti akan mengangkat penelitian dengan metode analisis kesalahan berbahasa dengan judul “Analisis Kesalahan Pemakaian Preposisi Dalam Karangan Narasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kayu Putih 03 Sebagai Alternatif Pembuatan Bahan Pembelajaran Karangan Narasi Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kesalahan pemakaian preposisi pada karangan narasi siswa di kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Kayu Putih 03?
2. Bagaimana prediksi daerah rawan kesalahan pemakaian preposisi yang sering ditemukan pada karangan narasi siswa di kelas 5?
3. Bagaimana bahan pembelajaran menulis karangan narasi bagi siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Kayu Putih 03 berdasarkan hasil analisis kesalahan pemakaian preposisi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Diketuinya kesalahan preposisi pada karangan narasi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Kayu Putih 03,
2. Diketuinya prediksi daerah rawan kesalahan preposisi yang sering ditemukan pada karangan narasi.
3. Diperolehnya bahan pembelajaran yang sesuai untuk pembelajaran preposisi bagi siswa kelas V.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat baik untuk pengembangan ilmu pengetahuan maupun manfaat pengajaran bahasa Indonesia di kelas. Dari penelitian ini dapat memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1. Teoritis

Peneliti bisa menyebarkan informasi tentang karangan narasi pada siswa sekolah dasar dengan menggunakan penulisan kata depan atau preposisi.

2. Praktis

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

- a. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru kelas V sekolah dasar sebagai alternatif pembelajaran karangan narasi dan juga acuan guru dalam mengevaluasi sehingga bisa meminimalisasi kesalahan pada pemakaian preposisi.
- b. Memberikan informasi kepada siswa mengenai penulisan kata depan atau preposisi dalam karangan narasi, dan dapat memperbaiki kesalahan atau evaluasi dalam penulisan siswa.
- c. Bagi peneliti selanjutnya bermanfaat sebagai referensi awal penelitian kesalahan pemakaian preposisi agar bisa meningkatkan mutu pendidikan sekolah dasar.

E. Definisi Istilah

1. Preposisi

Istilah kata *preposisi* dalam penelitian ini adalah kata depan pada kata benda, kata kerja, kata keterangan, dan jenis kata lainnya, sehingga dapat membantu menyempurnakan susunan kalimat dengan kata kerja di dalamnya.

2. Analisis Kesalahan Berbahasa

Istilah *analisis kesalahan berbahasa* dalam penelitian ini adalah analisis kesalahan pemakaian preposisi pada karangan narasi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Kayu Putih 03.

3. Karangan Narasi

Istilah *karangan narasi* pada penelitian ini adalah karangan yang ditulis oleh siswa mengenai peristiwa mengesankan yang dialami oleh siswa selama libur sekolah

4. Bahan Pembelajaran

Istilah *bahan pembelajaran* dalam penelitian ini adalah bahan pembelajaran yang memuat pemakaian kata depan atau preposisi pada karangan narasi berdasarkan hasil analisis kesalahan berbahasa pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Kayu Putih 03.